

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi digital, model bisnis *franchise* (waralaba) telah menjadi salah satu strategi utama dalam memperluas jangkauan usaha dan meningkatkan pertumbuhan. *Franchise* memungkinkan pemilik merek (*franchisor*) memberikan hak kepada mitra (*franchisee*) untuk menjalankan usaha dengan menggunakan sistem, merek, serta dukungan operasional yang telah terbukti. Model ini memberikan kesempatan bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang lebih cepat serta skala operasional yang lebih luas tanpa harus mengelola seluruh unit usaha secara langsung (Syafiina & Cahyani, 2024)

Transformasi digital menjadi faktor penentu dalam perkembangan model *franchise* di tengah persaingan industri modern. Digitalisasi *franchise* tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu dalam manajemen jaringan cabang, pelacakan kinerja, serta peningkatan layanan terhadap pelanggan dan mitra usaha. Teknologi digital berperan sebagai media integrasi informasi dan komunikasi yang memungkinkan *franchisor* mengelola berbagai fungsi operasional secara *real-time* dan terpadu melalui platform digital (Priyono, 2025)

Perkembangan teknologi digital juga mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem informasi yang mampu mendukung berbagai peran pengguna (*multi-role*) dalam satu platform. Sistem *franchise* modern umumnya mencakup fitur manajemen mitra, *monitoring* operasional, akses data performa bisnis, hingga pemberian hak akses berbeda sesuai peran masing-masing pengguna. Teknologi ini membuka peluang bagi perusahaan *franchise* untuk meningkatkan produktivitas kerja, standarisasi operasional, serta mempercepat proses pengambilan keputusan melalui data terstruktur dan *real-time*. (12 Rekomendasi Franchise Management System Terbaik, 2025)

Namun, banyak usaha *franchise* tradisional menghadapi kendala dalam pengelolaan informasi dan standarisasi, terutama ketika jumlah cabang semakin banyak dan cakupan operasional semakin kompleks. Sistem manual atau

terpisah cenderung mengalami keterlambatan dalam pemantauan performa *franchise*, kesulitan dalam sinkronisasi data, serta kurangnya kontrol terhadap kepatuhan standar operasional di masing-masing outlet. Kondisi ini menuntut hadirnya sistem *franchise* berbasis digital yang mampu mengatasi tantangan tersebut dengan solusi yang lebih efektif dan efisien. (12 Rekomendasi *Franchise Management System Terbaik*, 2025)

PT Sebangku Jaya Abadi, sebagai perusahaan yang mengembangkan produk Marica — sebuah Learning Management System (LMS) berbasis web dengan cakupan peran *multi-role* — melakukan inovasi untuk memperluas fungsionalitas sistem tersebut menjadi platform digital manajemen *franchise multi-role*. Pengembangan ini bertujuan untuk menyediakan sebuah sistem informasi terpadu yang dapat memfasilitasi manajemen *operational franchise*, pemberian hak akses peran pengguna (*role management*), *monitoring* performa, serta sistem pelaporan yang akurat dan transparan dalam pengelolaan waralaba Marica. Sistem ini diharapkan mampu menunjang pengelolaan jaringan *franchise* secara efisien sekaligus memberikan pengalaman pengguna yang adaptif dan responsif sesuai kebutuhan masing-masing peran.

Pengembangan sistem *Franchise Multi-Role* ini menjadi suatu kebutuhan penting untuk mendukung strategi pertumbuhan bisnis, inovasi digital, serta optimalisasi manajemen jaringan *franchise* secara menyeluruh sehingga mampu bersaing di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Magang Mahasiswa adalah untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa di lingkungan industri, sehingga mahasiswa mampu memahami kondisi nyata dunia kerja serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional, kemampuan

pemecahan masalah, serta kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang teknologi informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang Mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem *franchise multi-role* sebagai platform digital manajemen *franchise* untuk produk Marica pada PT Sebangku Jaya Abadi.
2. Merancang dan mengimplementasikan fitur sistem yang mendukung pengelolaan *franchise*, meliputi manajemen pengguna, pengaturan hak akses berdasarkan peran (*role-based access control*), serta pengelolaan data operasional *franchise*.
3. Menerapkan konsep pengembangan aplikasi berbasis web yang terintegrasi antara *frontend* dan *backend* sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.
4. Mendukung optimalisasi proses bisnis dan *monitoring* kinerja *franchise* melalui pemanfaatan sistem informasi yang terstruktur dan terpusat.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang Mahasiswa ini dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu manfaat bagi mahasiswa, manfaat bagi mitra penyelenggara Magang Mahasiswa, dan manfaat bagi Politeknik Negeri Jember.

1.2.3.1 Bagi Mahasiswa:

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan industri.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dalam pengembangan aplikasi berbasis web, baik dari sisi *frontend* maupun *backend*.
3. Mengasah kemampuan analisis kebutuhan sistem dan penerjemahannya ke dalam solusi teknologi yang sesuai.
4. Melatih kemampuan kerja sama tim, komunikasi profesional, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

5. Meningkatkan kesiapan mental dan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.
6. Menambah portofolio proyek nyata yang dapat digunakan sebagai bekal karier di bidang teknologi informasi.

1.2.3.2 Bagi PT Sebangku Jaya Abadi :

1. Mendapatkan kontribusi dalam pengembangan sistem *franchise multi-role* untuk mendukung pengelolaan produk *Marica*.
2. Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen *franchise* melalui penerapan platform digital terintegrasi.
3. Mendukung proses digitalisasi bisnis perusahaan sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan jangka panjang.
4. Menjadi sarana identifikasi potensi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan sistem informasi.

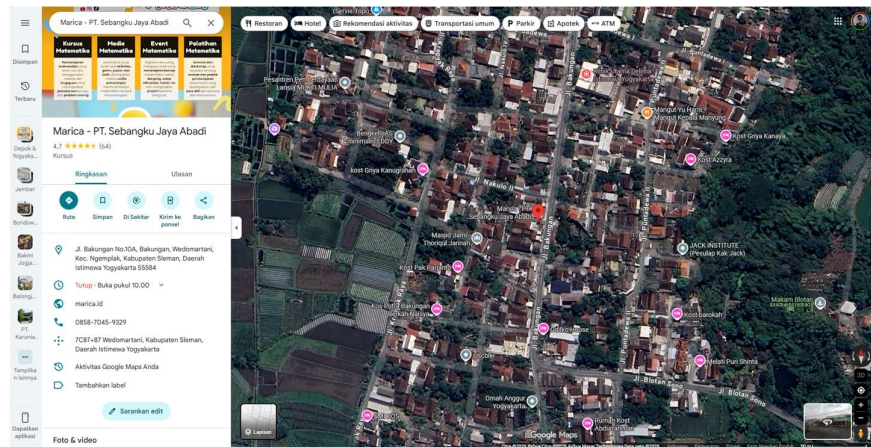
1.2.3.3 Bagi Politeknik Negeri Jember :

1. Memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan dunia industri, khususnya di bidang teknologi informasi.
2. Menjadi sarana umpan balik bagi institusi pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri.
3. Meningkatkan citra dan kualitas lulusan Politeknik Negeri Jember melalui penerapan pembelajaran berbasis pengalaman kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sebangku Jaya Abadi yang beralamatkan di Jl. Bakungan No.10A, Bakungan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584. Titik peta lokasi pelaksanaan magang terlampir pada gambar 1.1.



Gambar 1.1.1 Peta PT. Sebangku Jaya Abadi

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 20 Desember 2025. Kegiatan magang dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan Jumat. Jadwal lengkap pelaksanaan kegiatan magang terlampir pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Magang

Hari	Jam	Keterangan
Senin - Jumat	10:00 – 13:00	Jam Kerja
	13:00 – 14:00	Jam Istirahat
	14:00 – 18:00	Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Program magang bagi mahasiswa Program Studi D-VI dilaksanakan pada semester VII dengan bobot 8 SKS atau setara 512 jam dalam satu semester di lokasi yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan magang meliputi beberapa tahapan, yaitu:

7. Pembentukan kelompok dengan maksimal empat mahasiswa.
8. Survei lokasi untuk memperoleh informasi perusahaan/industri yang bersedia menerima peserta.
9. Penetapan lokasi berdasarkan kelayakan yang disetujui oleh koordinator program studi dan ketua jurusan.
10. Penyusunan proposal magang yang dilengkapi curriculum vitae dan portofolio.
11. Pengiriman proposal yang telah ditandatangani direktur akademik ke perusahaan/instansi terkait.
12. Konfirmasi penerimaan dari pihak perusahaan mengenai periode dan jumlah peserta.
13. Pembekalan terkait etika, teknik, dan materi pendukung sebelum pemberangkatan.
14. Pelaksanaan magang selama lima bulan dengan surat pengantar resmi dari Wakil Direktur I.
15. Penyusunan laporan berupa catatan harian dan laporan akhir kegiatan.